

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2011. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 sampai tahun 2011.
2. Perusahaan yang tidak keluar (*delisting*) selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang *listing* selama 4 tahun berturut-turut.
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan.
5. Perusahaan sampel memiliki data terkait variabel, indikator, dan proksi secara lengkap.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report*, laporan keuangan tahunan perusahaan dan dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). *Annual report* dan laporan keuangan tahunan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena secara keseluruhan data merupakan data sekunder, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2008-2011 yang tersedia di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, *annual report* dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

D. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Eksogen

Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan *corporate governance*.

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1998). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS).

1) *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah pengukur jumlah pengembalian yang diperoleh investor dari jumlah investasi yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah alat ukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan sumber daya (aktiva). Secara matematis, ROA diformulasikan sebagai berikut: (Anuragabudhi dan Anna, 2008).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) *Earnings Per Share (EPS)*

Earnings Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya (Tjiptono dan Hendy, 2001, dalam Madichah, 2005). EPS dihitung dengan laba bersih dikurangi dividen saham preferen dibagi dengan rata-rata saham beredar. (akusukamenulis.wordpress.com).

$$EPS = \frac{\text{Net Income} - \text{Dividends on Preferred Stock}}{\text{Average Outstanding shares}} \times 100\%$$

Keterangan:

EPS = *Earnings Per Share*

Net Income = Laba bersih

Dividends on Preferred Stock = Dividen saham preferen

Average Outstanding Shares = Rata-rata saham yang beredar.

b. *Corporate Governance*

Corporate governance merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (*hard definition*), maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (*soft definition*). Ada beberapa mekanisme *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu komite audit, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

1) Komite Audit

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih dari dewan komisaris perusahaan yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen (Purwaningtyas, 2011). Pada penelitian ini komite audit dihitung berdasarkan jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan.

2) Proporsi Komisaris Independen

Menurut Wardhani (2008) komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata sesuai kepentingan perusahaan. Adanya dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan (independen) akan meningkatkan efektifitas dewan tersebut dalam mengawasi manajemen untuk mencegah kecurangan pada laporan keuangan (Beasley, 1996 dalam Suryani 2010). Variabel ini diukur dengan persentase anggota dewan komisaris dari luar perusahaan (independen) dibagi dengan seluruh anggota dewan komisaris.

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

3) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan *asset management* (Koh, 2003; Veronica dan Bachtiar, 2005). Variabel ini diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki investor institusi dibagi total saham yang beredar.

$$INSTOWN = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

4) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi). Pada penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan:

$$MGROWN = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi \& Komisaris}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2. Variabel Endogen

Variabel endogen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel eksogen). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q dan MBV.

a. Tobin's Q

Tobin's Q adalah salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur Tobin's Q adalah:

$$\frac{\{((CP \times \text{Jumlah Saham}) + TL + I)\}}{TA} \times 100\%$$

Keterangan:

CP = *Closing Price*

TL = *Total Liabilities*

I = *Inventory*

TA = *Total Assets*

b. *Market to Book Value (MBV)*

Market to book value digunakan untuk mengetahui harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku saham. MBV memberikan satu penilaian tentang bagaimana investor melihat kinerja perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur MBV adalah:

$$MBV = \frac{\text{Shares Price}}{\text{Book Value per Shares}} \times 100\%$$

Keterangan:

Shares Price = Harga Pasar Saham

Book Value per Shares = Nilai Buku per Lembar

E. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang variabel-variabel, yaitu memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai rata-rata (*mean*), Nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

F. Pengujian *Measurement Model*

Uji *Measurement Model* bertujuan untuk mengkonfirmasi bahwa suatu dimensi atau variabel secara bersama-sama dapat menjelaskan sebuah variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan uji-t dari dimensi atau variabel yang membentuk variabel latennya. Dimensi atau variabel dapat menjelaskan sebuah variabel laten jika memiliki nilai *Critical Ratio* (C.R.) lebih dari $\pm 1,96$ (Hair dkk, 1998 dalam Harianto dan Adi, 2007) pada taraf signifikansi 5 %.

G. Uji Analisis Data dan Hipotesis

1. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu dengan bantuan *Analysis of Moment Structure* (AMOS) yang memungkinkan untuk memasukkan semua variabel *observed* sesuai dengan model teori yang ada (Ismail dkk, 2011 dalam Widayati, 2012). Program yang dipakai dalam penelitian ini adalah AMOS 7.0. AMOS digunakan untuk menguji beberapa hipotesis yang terdapat lebih dari satu variabel terikat yang saling berkaitan dan menguji kelayakan satu model dengan data penelitian. Data yang telah terkumpul dientry ke dalam SPSS 16.0 kemudian data diexport ke dalam AMOS 7.0 untuk memulai tahapan pengujian. Beberapa tahapan pengujian yang harus dipenuhi dalam penelitian, yaitu :

a. Uji Normalitas

Pada SEM, syarat asumsi normalitas harus dipenuhi terlebih dahulu. Normalitas dapat diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan model statistik. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *skewness* yang menunjukkan bahwa hampir seluruh variabel normal pada tingkat signifikansi 0,01 (1%). Hal ini terlihat pada nilai CR dari *skewness* yang berada di bawah $\pm 2,58$ (Arbuckle, 1997:78 dalam Hanik, 2012). Nilai *multivariate* pada uji normalitas adalah koefisien *kurtosis multivariate*, jika hasil yang diperoleh berada di bawah nilai batas $\pm 2,58$, ini berarti bahwa data yang digunakan berdistribusi *multivariate* normal.

b. Uji Outliers

Guna mendeteksi adanya *outliers* secara *univariate*, data perlu dikonversi dulu dalam bentuk standar *score* (*z-score*) yang mempunyai rata-rata nol dengan standar deviasi 1. Untuk sampel besar (di atas 80), nilai ambang batas *z-score* > 3 dikategorikan *outliers*, sedangkan untuk deteksi adanya *outliers* secara *multivariate* dengan melihat nilai *mahalanobis distance*. Nilai *mahalanobis distance* dibandingkan dengan nilai *chi-square* pada tingkat signifikansi 0,001. Apabila terdapat nilai *mahalanobis distance* yang lebih besar dari nilai *chi-square*, berarti terjadi masalah *multivariate outlier* (Ferdinand, 2000 dalam Ghozali, 2005).

c. Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit*

Uji *goodness of fit* merupakan bagian pengujian yang ada di dalam AMOS. Uji *goodness of fit* digunakan untuk menguji model pengukuran dan *model overall*. Berikut ini beberapa indeks kesesuaian dan *cut-of value* untuk menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak.

- 1) *X2 Chi Square*, model dipandang baik atau memuaskan bila nilai *chi-square*nya rendah. Semakin kecil nilai *X2* semakin baik model itu dan diterima (Widayati, 2012).
- 2) Probabilitas, nilainya dengan *cut-of value* sebesar $p > 0,05$ (Widayati, 2012).
- 3) RMSEA, model dapat diterima apabila nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0,08 (Widayati, 2012).
- 4) GFI (*Goodness of Fit Index*), nilai untuk GFI adalah lebih besar atau sama dengan 0,90 (Widayati, 2012).
- 5) AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*) dimana tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah bila AGFI mempunyai nilai sama dengan atau lebih besar dari 0,90 (Widayati, 2012)
- 6) CMIN/DF adalah *The Minimum Sample Discrepancy Function* yang dibagi dengan *Degree Freedom*. CMIN/ DF tidak lain adalah statistic chi-square *X2* dibagi DFnya disebut *X2* relatif kurang dari 2,0 (Widayati, 2012).

- 7) TLI (*Tucker Lewis Indeks*) merupakan *incremental* indeks yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline* model, dimana nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah lebih besar sama dengan 0,95 (Widayati, 2012).
- 8) CFI (*Comparative Fit Index*), nilai yang direkomendasikan untuk CFI adalah lebih besar sama dengan 0,95 (Widayati, 2012).

d. Evaluasi atas *Regression Weight* untuk Uji Kausalitas

Pengujian hipotesis kausalitas dalam model ini, yaitu dilakukan dengan uji t yang biasanya digunakan dalam model-model regresi. Pada pengujian ini menyajikan nilai-nilai koefisien nilai regresi dan CR (dalam AMOS CR identik dengan t-hitung dalam regresi).

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu dengan menggunakan *Analysis of Moment Structure* (AMOS) versi 7.0. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis bisa dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai *p-value* yang dijadikan sebagai indikator. Jika nilai *p-value* > 0,05 maka H_a ditolak, dan jika nilai *p-value* < 0,05 maka H_a diterima.